

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Klien berinisial Ny. D usia 59 tahun dengan Demam Tifoid mengeluh demam naik turun sejak 4 hari yang lalu, klien mengatakan demam sering terjadi saat sore menjelang malam hari, klien mengeluh kedinginan, tampak klien menggigil, dan kulit klien teraba hangat. Dilakukan pengukuran suhu tubuh didapatkan suhu tubuh klien 39°C.
2. Peneliti melakukan penerapan kompres hangat dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) keperawatan dengan cara mengompres meletakkan waslap atau handuk kecil menggunakan air hangat pada bagian dahi yang dilakukan 3x dalam 3 hari pada pasien dengan diagnosis keperawatan hipertermia akibat Demam Tifoid.
3. Evaluasi hipertermia pada pasien setelah dilakukan kompres hangat selama 3 hari menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh yang signifikan masalah termoregulasi teratasi, dengan kriteria hasil: suhu tubuh membaik dari 39°C menjadi 36,8°C, suhu kulit membaik, menggigil menurun, dan pucat menurun.
4. Berdasarkan hasil pelaksanaan intervensi dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres hangat efektif digunakan sebagai tindakan nonfarmakologis dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien dengan Demam Tifoid, serta mendukung pencapaian luaran sesuai dengan SLKI. Tindakan kompres hangat ini sudah sesuai dengan Standar Operational Prosedur (SOP) dan penelitian-penelitian terkait.

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Diharapkan dari hasil studi kasus ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses tindakan keperawatan, khususnya dalam penggunaan kompres hangat sebagai salah satu metode nonfarmakologis untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien demam tifoid, pengalaman ini

juga diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat. Bagi peneliti lain untuk membuktikan apakah efektif kompres hangat sebaiknya ada perlakuan khusus pada pasien dengan desain yang berbeda.

2. Bagi Instansi Terkait (RSU Handayani)

Hasil dari studi kasus ini dapat menjadi referensi bagi rumah sakit dalam menerapkan kompres hangat sebagai alternatif non obat untuk menangani termoregulasi pada pasien Demam Tifoid.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini memberikan manfaat berupa informasi bahwa penggunaan kompres hangat dapat membantu menurunkan suhu tubuh secara alami. Diharapkan keluarga terlibat dalam perawatan pasien dirumah dengan memberikan dukungan dan tindakan sederhana agar pasien cepat pulih.